

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tentang tari Zapin Anak Ayam Rengas Pulau Medan Labuhan dan Ujung Kubu Batubara, ditemukan fakta bahwa tari Zapin adalah jenis tari tradisional yang berkembang di kedua daerah tersebut sesuai dinamika masyarakat pendukungnya. Atas dasar itu masing-masing daerah tersebut memiliki bentuk-bentuk gerak tertentu dan penyebutan nama gerak tertentu sebagai bagian dari karakter gerak Zapin masing-masing daerah tersebut. Kemudian dalam perbandingan lain bahwa kedua Zapin memiliki bentuk dan penyajian ragam yang berbeda sebagaimana yang tergambar dalam tabel-tabel sebelumnya. Diantara yang tergambar dalam perbandingan tari Zapin kedua daerah tersebut adalah perbandingan ragam dan gerak, sikap tubuh, tipe transisi, jumlah bagian tubuh yang aktif, musik dan alat musik, serta perbandingan busana.

Adapun persamaan yang tampak dari perbandingan tari Zapin Anak Ayam Rengas Pulau Medan Labuhan dan Ujung Kubu Batubara adalah pada kedua ragam gerak sama-sama menggunakan tata aturan dalam tari Zapin, yaitu tahsyim, isi, dan tahtum, selain itu gerak melenggang juga terdapat pada kedua tari Zapin ini, selain itu judul musik iringan tari Zapin Anak Ayam juga-sama-sama berjudul Musik Anak Ayam, terdapat kesamaan alat musik yang digunakan, salah satunya adalah sama-sama menggunakan accordion, biola, gendang, dan marwas.

Perbedaan yang terdapat pada tari Zapin Anak Ayam Labuhan dengan tari Zapin Anak Ayam Batubara terdapat pada ragam gerak, busana yang digunakan, jumlah penari, pola lantai, musik serta syair lagu pada iringan tari Zapin Anak Ayam Labuhan dengan Tari Zapin Anak Ayam Batubara. Persamaan dan perbedaan ini tergambar dengan jelas dalam penelitian ini sebagai hasil yang nyata berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.

## **B. Saran**

Sejalan dengan hasil pembahasan dan penelitian tentang “Perbandingan Tari Zapin Anak Ayam di Rengas Pulau dan di Desa Ujung Kubu, maka penulis merasa perlu mengiringi dengan saran. Adapun saran berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut ;

- a. Tari Zapin Anak Ayam di kedua daerah tersebut perlu didokumentasikan lebih permanen dan lengkap sebagai bahan referensi bagi pendataan dan perbendaharaan tari Zapin tradisional di Sumatera Utara.
- b. Tari Zapin Anak Ayam adalah bentuk ungkapan masyarakat Melayu yang sejalan dengan sistem kemasyarakatan dan sistem religi, oleh karena itu keberadaan tari ini perlu dukungan pemerintah dan lembaga-lembaga terkait untuk dikembangkan dan dilestarikan agar dapat dipakai sebagai materi yang dapat digunakan menguatkan identitas daerah dan etnik Melayu.
- c. Penelitian-penelitian tentang kesenian tradisi perlu diperbanyak untuk mengetahui bentuk-bentuk dan kesenian tradisional seperti keberadaan Zapin Anak Ayam di Rengas Pulau dan di Desa Ujung Kubu.